

PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN CONTROL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KC UNIT RATU SAMBAN BENGKULU

Rahma Erfina, Fauzan, Janusi Waliamin

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Indonesia

Author Corresponding:

Rahma Erfina

Abstract

To find out how much influence standard operational procedures have on employee effectiveness through management control at PT. Bank BRI Kc Unit Ratu Samban Bengkulu. This research uses data collection techniques by distributing questionnaires, the sampling technique uses the Purposive Sampling technique. This research uses a quantitative approach which is explanatory research. There is an influence of standard operational procedures (X) on employee work effectiveness (Y) of PT. Bank BRI Kc Unit Ratu Samban Bengkulu with a value of $t_{sig} < \alpha$ ($0.016 < 0.05$) and a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.552 > 2.034$), thus H_0 is rejected and H_a is accepted. There is an influence of standard operational procedures (X) on control management (Z) PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu with a value of $t_{sig} < \alpha$ ($0.009 < 0.05$) and a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.765 > 2.034$), thus H_0 is rejected and H_a is accepted. There is management control (Z) on employee effectiveness (Y) PT Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu with a value of $t_{sig} < \alpha$ ($0.046 < 0.05$) and a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.077 > 2.034$) thus H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: Standard Operating Procedures, Work Effectiveness, Management Control

Abstrak

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh standar operasional prosedur terhadap efektivitas karyawan melalui manajemen control pada PT. Bank BRI Kc Unit Ratu Samban Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *explanatory Research*. Terdapat pengaruh standar operasional prosedur (X) terhadap Efektivitas Kerja karyawan (Y) PT. Bank BRI Kc Unit Ratu Samban Bengkulu dengan nilai $t_{sig} < \alpha$ ($0,016 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,552 > 2,034$) dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh standar operasional prosedur (X) terhadap manajemen control (Z) PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu dengan nilai $t_{sig} < \alpha$ ($0,009 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,765 > 2,034$) dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima. Terdapat manajemen control (Z) terhadap Efektivitas karyawan (Y) PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu dengan nilai $t_{sig} < \alpha$ ($0,046 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,077 > 2,034$) dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur, Efektivitas Kerja, Manajemen Control

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan mempunyai manajemen yang baik. Manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan dikontrol. Persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk dapat memikirkan strategi-strategi guna menjaga usaha yang dilakukannya tetap tampak. Strategi-strategi perusahaan utamanya

adalah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, khususnya sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan..... satu-satunya sumber daya yang dimiliki. akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa dan karsa). Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, dalam mengelola sumber daya manusia dibutuhkan manajemen sumber daya manusia.

Menurut (Hasibuan Malayu, 2014) Manajemen sumber daya manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan perkembangan ekonomi negara. PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di Indonesia, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. Untuk memastikan operasional yang efektif dan efisien, PT. Bank Rakyat Indonesia KC Unit Ratu Samban Bengkulu menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. PT. Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang memiliki misi utama untuk mendukung sektor ekonomi mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta masyarakat kurang mampu. BRI berkomitmen untuk menjadi “Bank Kesejahteraan Rakyat” dengan memberikan layanan perbankan yang inklusif dan berkelanjutan. PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu beroperasi di wilayah Bengkulu, Indonesia. Sebagai bagian dari jaringan BRI, fokus utamanya mencakup mendukung UMKM, petani, dan sektor ekonomi mikro di daerah tersebut.

Sebagai bank yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat, Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu dapat terlibat dalam berbagai program sosial dan ekonomi di komunitas setempat. Terlibat dalam inisiatif seperti pelatihan UMKM, penyuluhan keuangan, atau program tanggung jawab sosial perusahaan. Menghadapi dinamika ekonomi dan kebutuhan lokal, PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu mungkin menghadapi tantangan tertentu, seperti persaingan pasar, keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, atau perubahan regulasi di sektor perbankan.

Sebagai bagian dari strategi manajemen, PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Manajemen *control* digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan dalam mencapai efektivitas kerja.

Menurut (Arief & Sunaryo, 2020) Standar Operasional Prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Penerapan standar operasional prosedur yang baik, akan menunjukkan konsisten hasil kinerja, hasil produk dan proses pelayanan seluruhnya dengan mengacu kepada kemudahan, pelayanan, dan pengaturan yang seimbang. Standar operasional prosedur mempunyai peranan penting dalam proses pengembangan. Tanpa adanya standar baku, pengelolaan perusahaan pasti tidak memiliki keunggulan kompetitif. Standar operasional prosedur sangat penting bagi suatu perusahaan baik perusahaan besar atau kecil karena berfungsi sebagai pedoman dan landasan hukum yaitu pedoman untuk mengantisipasi situasi atau keadaan yang tidak terduga sekaligus sebagai acuan melaksanakan pekerjaan. Implementasi standar operasional prosedur dan manajemen control dapat memiliki dampak langsung pada karyawan PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulam *et al.*, 2019), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif variabel x (penerapan SOP). Terdapat pengaruh variabel x (penerapan SOP) terhadap y (pelayanan keuangan). Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan standar operasional prosedur yang dilakukan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dimana dalam pelaksanaannya standar operasional prosedur dimaksudkan untuk lebih mempermudah dan lebih terarah pada pelayanan keuangan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (zia'ul islami & Sakti, 2021), bahwa standar operasional prosedur, teknologi informasi, dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya jika peranannya dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan. Dan jika penerapannya dilakukan kurang baik maka akan mempengaruhi buruk terhadap kinerja karyawan, sehingga akan mempengaruhi jalannya perusahaan. Selain program standar operasional prosedur, efektivitas kerja karyawan juga dipengaruhi oleh pengendalian manajemen (manajemen *control*), manajemen *control* dapat membantu

menyelaraskan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur dengan tujuan bisnis perusahaan, dengan memastikan bahwa prosedur sesuai dengan strategi dan visi perusahaan. Dengan adanya manajemen *control* yang efektif, kepatuhan standar operasional prosedur dapat ditingkatkan yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Majkuri, 2023) menunjukkan bahwa variabel standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan PT.BPRS Amanah Ummah berpengaruh sangat signifikan secara parsial sementara secara simultan variabel standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan PT.BPRS Amanah Ummah berpengaruh sangat signifikan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Roziqin, 2018) bahwa terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT.Turen Indah Malang. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting & Yunita, 2022) menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara pengawasan (X1) terhadap kualitas kerja dengan $t_{hitung} = 1,376 < t_{tabel} 2,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,175 > 0,05$ sedangkan variabel pelaksanaan standar operasional prosedur terhadap kualitas kerja dengan nilai $t_{hitung} = 3,093 > t_{tabel} 2,004$ dengan taraf signifikan sebesar $0,003 > 0,05$ berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai R_{square} sebesar 0,216 atau 21,6% berarti faktor pengawasan dan pelaksanaan operasional dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti kinerja, insentif, gaya kepemimpinan, pelatihan dan pengorganisasian sebesar 78,4%.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan terkait pengaruh standar operasional prosedur terhadap efektivitas kerja karyawan melalui manajemen *control*. Berdasarkan perbedaan tersebut, penulis berasumsi bahwa standar operasional prosedur dan manajemen *control* tidak selalu berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan dan penulis tertarik untuk mengkaji pada PT. Bank Rakyat Indonesia KC Unit Ratu Samban Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan di atas dan *research gap* yang ada, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh standar operasional prosedur terhadap efektivitas kerja karyawan yang dimediasi oleh manajemen *control*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank BRI KC Unit Ratu Samban Bengkulu yang berjumlah 45 karyawan. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Bank BRI Kcu Ratu Samban Bengkulu diolah dengan alat analisis SPSS, dan menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data dengan program SPSS, sebagai berikut :

Uji Validitas

Adapun hasil uji coba validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R _{hitung}		R _{tabel}	Ket
X				
1	0,802	>	0,334	Valid
2	0,514	>	0,334	Valid
3	0,892	>	0,334	Valid
4	0,912	>	0,334	Valid
5	0,724	>	0,334	Valid

6	0,932	>	0,334	Valid
7	0,666	>	0,334	Valid
Y				
1	0,759	>	0,334	Valid
2	0,672	>	0,334	Valid
3	0,777	>	0,334	Valid
4	0,753	>	0,334	Valid
5	0,809	>	0,334	Valid
Z				
1	0,879	>	0,334	Valid
2	0,504	>	0,334	Valid
3	0,598	>	0,334	Valid
4	0,869	>	0,334	Valid
5	0,612	>	0,334	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semuanya valid untuk setiap variabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} = 0,334$

Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas dengan menggunakan rumus di atas dan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji validitas kuesioner pada tabel Rekapitulasi item reliabilitas kuesioner sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Alpha	Keterangan
1.	Standar Operasional Prosedur	0,892	0,6	Reliabel
2.	Efektivitas Kerja	0,801	0,6	Reliabel
3.	Manajemen Control	0,774	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel pengamatan yang dilakukan uji reliabilitas menunjukkan hasil yang reliable dikarenakan nilai nilai Alpha Cronbach di atas 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen, independen dan intervening memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05 maka data hasil penelitian berdistribusi normal. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06605811
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.129
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

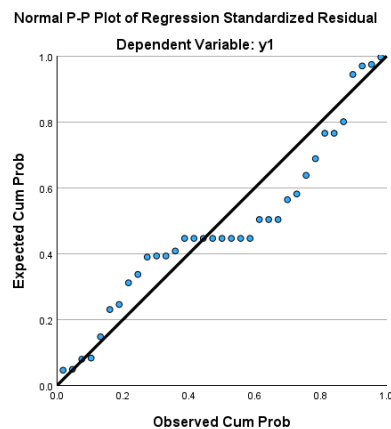
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi = 0,05 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot



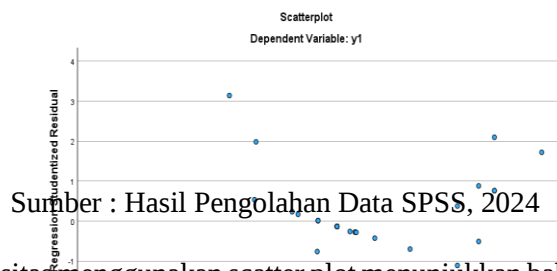
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2024

Gambar di atas merupakan hasil uji normalitas yang didapatkan dari perhitungan hasil penelitian pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan program SPSS. Uji Normalitas memiliki titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heterokedastisitas. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas di dalam penelitian ini adalah grafik scatter plot. Jika pencaran data berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot



Hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada model yang diuji sehingga asumsi ini terpenuhi.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau tidak. Untuk menguji asumsi linearitas digunakan uji kurva linier, dengan menggunakan Sig <0,05 atau <alpha 5% menunjukkan bahwa hubungannya adalah linier.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig.	Keterangan
Standar Operasional Prosedur (X)	Manajemen Control (Z)	0,001	Berhubungan Linier
Standar Operasional Prosedur (X)	Efektivitas Kerja (Y)	0,001	Berhubungan Linier
Manajemen Control (Z)	Efektivitas Kerja (Y)	0,003	Berhubungan Linier

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Hasil uji linearitas menunjukkan Sig masing-masing lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga disimpulkan bahwa antar variabel tersebut terdapat hubungan yang linier atau dengan kata lain asumsi linier terpenuhi.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X (Standar Operasional Prosedur) terhadap variabel Y (Efektivitas Kerja).

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	11.363	2.532		4.487	<,001
Totalx	.314	.086	.537	3.654	<,001

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Gambar di atas merupakan hasil uji analisis regresi Sederhana yang didapatkan dari perhitungan hasil penelitian pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan program SPSS. Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 20 *for windows* didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y=a+bX$$

$$Y= 11.363+0.314X$$

Dimana Y adalah Efektivitas Kerja, sedangkan X adalah Standar Operasional Prosedur Berdasarkan persamaan dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 11.363 Bernilai positif maka artinya jika nilai variabel Standar Operasional Prosedur (X) dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai efektivitas kerja karyawan akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan yaitu 11.363
2. Nilai koefisien variabel (X). Bernilai positif yaitu 0,314 artinya apabila standar operasional prosedur mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Efektivitas Kerja akan mengalami peningkatan sebesar $11.363 + 0.314 (1) = 11.363,314$

Koefisien regresi $b=0,314$ yang menunjukkan bahwa besaran standar operasional prosedur terhadap efektivitas kerja. artinya apabila standar operasional prosedur mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai Efektivitas Kerja akan mengalami peningkatan sebesar $11.363 + 0.314 (1) = 11.363,314$ dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara standar operasional prosedur dan efektivitas kerja. Semakin tinggi standar operasional prosedur, semakin tinggi pula efektivitas kerja, dengan peningkatan sebesar 0.314 untuk setiap satu unit peningkatan dalam SOP.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi R Square (R^2). Hasil uji R Square R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.266	1.458

a. Predictors: (Constant), totalx

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Gambar di atas merupakan hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan dari perhitungan hasil penelitian pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan program SPSS. Dari tabel di atas didapat nilai R Square (R^2)=0.288 Nilai ini mempunyai arti bahwa independen, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 28.8 % dalam mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan dua metode :

- a. Hipotesis

Tabel 8. Pengaruh Tidak Langsung

Keterangan	Nilai
A	0.434
B	0.323
Sa	0.009
Sb	0.046
Sobel Test	6.948
Sig Two tailed	0.00
Sig Two tailed	0.00

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Hasil pengujian menunjukkan t-hitung 6.948 lebih besar dari t-tabel 2.034 atau p-value 0.00 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dengan arah positif antara Standar Operasional Prosedur terhadap efektivitas kerja karyawan melalui manajemen *control*. Artinya, apabila standar operasional prosedur semakin baik diikuti dengan manajemen control yang semakin tinggi maka efektivitas kerja karyawan semakin meningkat. Sebaliknya apabila standar operasional prosedur tidak baik diikuti dengan manajemen control semakin rendah maka efektivitas kerja karyawan semakin menurun.

Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Terdapat pengaruh standar operasional prosedur (X) terhadap efektivitas kerja (Y) karyawan PT. Bank BRI Kcu Ratu Samban Bengkulu dengan nilai Sig $< \alpha$ 0,05 ($< 0.001 < 0.05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.654 > 2.034$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima didapat bahwasanya variabel Standar operasional prosedur X berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja (Y).

Dari hasil analisis dapat diketahui adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan standar operasional prosedur maka efektivitas karyawan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian didukung oleh (Avanie *et al.*, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis pengaruh standar operasional prosedur, finger print dan tata letak terhadap efektivitas kerja dan kinerja pegawai di universitas darul ulum jombang (masa pandemi covid-19). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja.

Pengaruh Manajemen Control Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Terdapat pengaruh manajemen *control* (Z) terhadap efektivitas kerja (Y) karyawan PT. Bank Brik cu ratu samban Bengkulu dengan nilai Sig $< \alpha$ 0,05 ($0.046 < 0.05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.077 > 2.034$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari nilai signifikansi yang didapat bahwasanya variabel manajemen *control* (Z) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan (Y).

Dari hasil analisis dapat diketahui adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan manajemen *control* maka efektivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian didukung oleh (Nintyari *et al.*, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sosialisasi, serta manajemen control terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem keuangan desa (siskeudes) (studi empiris pada desa-desa penerima dana desa di kabupaten tabanan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kontrol (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes.

Manajemen control Memediasi Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan

Terdapat pengaruh manajemen *control* (Z) dalam memediasi standar operasional prosedur (X) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) Pada PT. Bank Brik cu ratu samban Bengkulu.

Hasil analisis dapat diketahui adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan manajemen control maka efektivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan.

Standar operasional prosedur merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para karyawan memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh karyawan. Standar operasional prosedur adalah suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Standar Operasional Prosedur (X) terhadap Efektivitas Kerja karyawan (Y) PT. Bank BRI KC Unit Ratu Smban Bengkulu dengan nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ ($< 0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.654 > 2.034$) dengan demikian pemimpin PT. Bank Bri Kc Unit Ratu Samban Bengkulu mampu mengatur dan menangani para karyawannya untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang diperintahkan. Sehingga para karyawan dapat bersikap dan berperilaku sesuai prosedur perusahaan.
2. Terdapat pengaruh Manajemen *Control* (Z) terhadap Efektivitas Kerja karyawan (Y) PT. Bank BRI KC Unit Ratu Smban Bengkulu dengan nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ ($0,046 < 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.077 > 2.034$). Hal ini disebabkan karyawan merasa nyaman terhadap manajemen *control* yang telah disediakan oleh pihak PT. Bank BRI Kc Unit Ratu Samban Bengkulu, sehingga keberlangsungan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan para karyawan tidak terlalu khawatir akan keamanan dalam bekerja karena sudah didukung dengan alat perlengkapan manajemen *control* yang membantu mengontrol kelancaran aktivitas mereka.
3. Manajemen *control* memediasi standar operasional prosedur terhadap efektivitas kerja karyawan. Hal tersebut dikarenakan standar operasional prosedur yang diterapkan sudah tepat, sehingga para karyawan PT. Bank BRI Kcu ratu samban Bengkulu dengan sukarela melakukan segala tujuan organisasi. Keamanan manajemen *control* diperusahan juga membuat karyawan puas karena pekerjaan mereka terasa lebih aman dn nyaman, sehingga efektivitas kerja karyawan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R., & Sunaryo. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop), Gaya Kepemimpinan, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Mega Pesanggrahan Indah). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 125–143.
- Avanie, T. A., Retnowati, N., & Widyaningrum, E. (2022). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Finger Print dan Tata Letak terhadap Efektivitas Kerja dan Kinerja Pegawai di Universitas Darul Ulum Jombang (Masa Pandemi Covid-19). *Indonesian Journal of Management Science*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.46821/ijms.v1i2.299>
- Ginting, K. G., & Yunita, M. (2022). *Pengaruh Pengawasan dan Palaksanaan Standar Operasional terhadap Kualitas Kerja Karyawan PT Nutri Inti Prima Perkasa Medan*. 2(2), 107–119.
- Hasibuan Malayu. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Managemen Sumber Daya Manusia*, 4, 288.
- Majkuri, F. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI*, 3(1). <https://doi.org/https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>
- Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atmaja, T. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 147–157.
- Roziqin, M. K. (2018). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pengawasan (Studi Kasus Pada Pt. Turen Indah Malang). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Malang*, 1–90.
- Sulam, Domopoli, M., & Dilo, A. U. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur terhadap Efektifitas Pelayanan Keuangan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *E-Journal Manajemen*, 15(2), 1–20.

zia'ul islamy, A. S., & Sakti, I. (2021). Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur , Teknologi Informasi dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen STEI*, 04(01), 44–61.

